

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Pada Materi Segitiga dan Segiempat

Sri Septiani¹, Indrie Noor Aini²

¹² Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email : ✉ 1910631050036@student.unsika.ac.id

Article Info

Article History

Received : 01-06-2023

Revised : 24-06-2023

Accepted : 26-06-2023

Keywords:

Pemahaman Konsep
Matematis;
Matematika;
Segitiga dan Segiempat

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP pada materi segitiga dan segiempat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes sebanyak 5 soal. Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sebagai tektik pengambilan sampelnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan hasil tes siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai terendah siswa adalah 16 dan nilai tertinggi siswa adalah 84, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 48,93. Jika dilihat dari persentase, siswa yang memahami konsep matematis pada materi segitiga dan segiempat sebesar 42,78%. Penilaian siswa dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Dari kategori penilaian tersebut tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi segitiga dan segiempat masih rendah.

This study aims to find out how far Junior High School student's ability to understand mathematical concepts on triangles and quadrilaterals. The method used in this research is the descriptive qualitative method. The instrument used in this study was a test instrument with 5 questions. The research subjects were 15 class VIII students at Junior High School Al-Mushlih Karawang for the 2022/2023 Acedemic Year. This study used simple random sampling as its sampling technique. Data collection technique in this study used student test result. The data analysis technique used in this study are data reduction, data presentation, and conclusions. Based on the research results, the lowest student score was 16 and the highest student score was 84, the average score obtained was 48,93. When viewed from the percentage, of students who understand mathematical concepts of triangles and quadrilaterals is 42,78%. Student assessment is divided into several categories, namely very low, low, medium, high, and vey high. From the assessment category, no student got a very high category. From these data, it can be concluded that the ability to understand student's mathematical concepts of triangles and quadrilaterals is still low.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu ilmu logika yang mengajarkan siswa untuk dapat berpikir analitis (Purba, 2019). Matematika adalah salah satu pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap siswa, karena matematika sangat penting dan sering dijumpai dikehidupan sehari-hari. Pada proses pembelajaran matematika erat kaitannya dengan pemecahan masalah dan pemahaman konsep.

Siswa dituntut dapat memecahkan permasalahan matematis dengan memahami konsep matematika yang digunakan, karena dalam pembelajaran matematika siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal rumus saja, tetapi siswa juga harus memahami konsep-konsep yang terdapat dalam matematika (Khairani, 2021).

Pembelajaran matematika banyak dikembangkan dalam pola pembelajaran teori, guru memberikan contoh soal dan latihan setelah memberikan penjelasan. Hal seperti itu membuat siswa terburu-buru mencatat setiap konsep dari materi yang guru berikan tanpa mengetahui apa yang dicatatnya. Jika hal seperti ini dibiarkan, siswa akan menjadi manja dan berdampak negatif (Fajar, dkk. 2018). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tall dan Razali menemukan bahwa kesalahan yang biasa ditemukan dalam menyelesaikan permasalahan matematika adalah kesalahan pada penggunaan konsep (Indriani, 2018).

Salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman konsep yaitu pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Menurut Priyambodo (2016) dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan strategi belajar yang berpusat pada siswa, posisi guru hanya sebagai fasilitator yang baik, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat berperan aktif dalam mengeksplor kemampuannya dan siswa tidak hanya mendengarkan apa yang guru jelaskan saja, dengan kata lain siswa tidak hanya berperan sebagai objek yang menerima pelajaran. Selain itu, untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami konsep matematis, guru dapat memberikan soal kemampuan pemahaman konsep matematis dalam bentuk uraian ataupun pilihan ganda.

Pemahaman merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui dan diingat oleh individu tersebut. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang apa yang telah dipelajari oleh individu (Suendarti & Liberna, 2021). Pemahaman konsep adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam menguasai materi, memahami, maupun menyerap serta mengaplikasikan informasi dalam pembelajaran matematika (Rosmawati & Sritresna, 2021). Yani *et al* (2019) menyebutkan bahwa kemampuan pemahaman matematis tercantum dalam tujuan pembelajaran Kurikulum Matematika Sekolah Menengah yang menyatakan bahwa tujuan seorang pendidik dalam mengajar matematika yaitu agar mempermudah siswa dalam menguasai dan memahami pengetahuan matematika yang telah diajarkan.

Menurut Fajar *et al* (2018) pemahaman konsep ialah unsur yang penting yang harus siswa kuasai dalam pembelajaran matematika. Apabila dapat memahami banyak konsep akan memudahkan dalam memecahkan suatu masalah dengan baik, karena dalam memecahkan suatu masalah dalam matematika terdapat aturan-aturan yang harus diperhatikan yang didasarkan pada konsep-konsep yang dimiliki. Sebaliknya, jika siswa tidak memahami konsep-konsep matematika, siswa tersebut akan merasa kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Berdasarkan hasil penelitian Umam & Zulkarnaen (2022) diperoleh bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih tergolong rendah yaitu hanya sebesar 35,90% siswa yang memahami konsep, hal ini disebabkan karena kurangnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, merujuk pada penelitian Fajar *et al* (2018) bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII masih tergolong rendah, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 1 siswa, 3 siswa dengan kategori sedang, dan 26 siswa dengan kategori rendah.

Menurut Kilpatrick *et al* (2001) menyatakan bahwa terdapat indikator-indikator pada kemampuan pemahaman konsep matematis, yaitu a) Menyatakan ulang konsep, b) Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan konsep matematika, c) Memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep matematika, d) Menerapkan konsep secara algoritma, e) Menyajikan konsep ke dalam representasi matematika, f) Mengaitkan beberapa konsep secara internal maupun eksternal. Sedangkan, menurut Ujan (2017) indikator pemahaman konsep sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator Pemahaman Konsep

No	Indikator Pemahaman Konsep
1	Menganalisis masalah pada soal; Siswa menulis yang diketahui dan ditanyakan pada soal.
2	Menyusun rencana penyelesaian; a. Siswa menyelesaikan setiap tahap dengan baik. b. Siswa mengetahui konsep apa yang harus digunakan setelah mengetahui keterkaitan antara yang diketahui dan ditanyakan.
3	Menyelesaikan penyelesaian berdasarkan tahapan yang telah disusun. Menarik kesimpulan berdasarkan penyelesaian yang diperoleh;
4	a. Tidak paham: Pada jawaban siswa, siswa hanya menulis ulang pertanyaan. b. Miskonsepsi: Jawaban siswa menunjukkan kesalahan pada penggunaan konsep c. Miskonsepsi Sebagian: Jawaban akhir siswa benar, tetapi penggunaan konsep yang salah d. Paham Sebagian: Jawaban siswa benar dan hanya terdapat sebagian konsep ilmiah yang digunakan tanpa kesalahan e. Paham seluruhnya: Jawaban siswa sangat tepat, mulai dari penggunaan konsep sampai jawaban akhir yang diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Al-Mushlih Karawang Tahun Pelajaran 2022/2023 pada materi segitiga dan segiempat. Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP, dikarenakan pada penelitian-penelitian yang lain menunjukkan bahwa rata-rata rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu pada siswa SMP. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin membuktikan kebenarannya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Mushlih Karawang Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 15. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang paling sederhana tanpa memperhatikan kriteria tertentu karena pemilihan sampel dilakukan secara acak (Lestari & Yudhanegara, 2017). Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa tes uraian sebanyak 5 soal untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi segitiga dan segiempat yang diambil dari Ujan (2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes uraian kemampuan pemahaman konsep untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa di sekolah tersebut.

Langkah yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti memberikan tes uraian kemampuan pemahaman konsep kepada siswa kelas VIII. Kemudian, peneliti menganalisis hasil data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu a) *Reduksi data* yaitu proses analisis data kualitatif dengan mengarahkan, menggolongkan, dan membuang data yang tidak diperlukan, b) *Penyajian data* merupakan proses pengumpulan data yang terstruktur sehingga data yang diperoleh lebih mudah dipahami, dan c) *Penarikan kesimpulan* merupakan proses akhir pada penelitian yaitu menyimpulkan hasil analisis yang diperoleh menjadi lebih singkat dan jelas.

Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan hasil tes uraian kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ke dalam beberapa kategori. Adapun kategori kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Skor Kemampuan Pemahaman Konsep

No	Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Tinggi
2	71 – 85	Tinggi
3	56 – 70	Sedang
4	41 – 55	Rendah
5	0 – 40	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh perhitungan nilai siswa dan statistika kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi segitiga dan segiempat sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Siswa

No	Nama	Nilai	Kategori
1	ZA	16	Sangat Rendah
2	NN	16	Sangat Rendah
3	ZS	20	Sangat Rendah
4	AF	28	Sangat Rendah
5	MZ	32	Sangat Rendah
6	HF	34	Sangat Rendah
7	A	44	Rendah
8	NNK	50	Rendah
9	AR	54	Rendah
10	NP	56	Sedang
11	TTM	70	Sedang
12	NNY	72	Tinggi
13	SA	78	Tinggi
14	CA	80	Tinggi
15	ST	84	Tinggi

Tabel 4. Data Statistik Deskriptif

Data Statistik	
Rata-Rata	48,93
Modus	16
Median	50
Standar Deviasi	24,01
Persentase	42,78%

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII pada tes kemampuan pemahaman konsep matematis sebesar 48,93. Modus atau nilai yang sering muncul yaitu 16, median sebesar 50, standar deviasi sebesar 24,01, dan persentase siswa yang memahami konsep matematis sebesar 42,78% yang artinya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih rendah. Dari tabel nilai siswa, terdapat beberapa kategori yang diperoleh yaitu sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi, tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi.

Berikut ini beberapa jawaban siswa pada tes kemampuan pemahaman konsep. Pada soal nomor 1, banyak siswa yang menjawab soal dengan tepat dan penggunaan konsep yang benar.

1) Diketahui : $a = 20 \text{ m}$ Harga rumput : Rp. 200.000,00
 $t = 18 \text{ m}$
 Ditanya : berapa biaya yg dikeluarkan agar taman tersebut dapat ditutupi oleh rumput impor?

 Luas Jajargenjang = $a \times t$
 $= 20 \times 18 = 360$
 biaya = $360 \times \text{Rp. } 200.000,00$
 $= 72.000.000,00$
 Jadi. biaya yg dikeluarkan adalah Rp. 72.000.000,00

Gambar 1. Jawaban Siswa 1 (Soal Nomor 1)

I. Dit : banyak biaya
 Dik : $L = a \times t$
 $= 20 \times 18$
 $= 360$

Gambar 2. Jawaban Siswa 2 (Soal Nomor 1)

Dari Gambar 1, siswa menuliskan jawaban mulai dari apa saja yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan siswa tersebut mengetahui rumus yang digunakan serta penggunaan konsep matematis yang benar. Dan diakhir siswa juga memberikan kesimpulan sesuai dengan jawaban yang telah dicarinya. Hampir semua siswa menjawab sama seperti Gambar 1, karena menurut beberapa siswa nomor 1 sangat mudah untuk dikerjakan. Sejalan dengan penelitian Ujan (2017) dengan menggunakan instrumen yang hampir sama, rata-rata siswa dapat menjawab dengan menuliskan jawabannya dengan tepat, seperti apa yang diketahui, ditanyakan, bagaimana cara menjawab, dan memberikan kesimpulan.

Pada jawaban nomor 1 di Gambar 2, siswa hanya mengerjakan setengah jawaban saja, karena mereka kebingungan apa yang harus dikerjakan selanjutnya. Ada beberapa siswa yang hanya menulis apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan saja, siswa tersebut tidak menjawab karena tidak mengetahui rumus apa yang harus digunakan. Peneliti bertanya ke salah satu siswa terkait soal nomor 1, ada siswa yang lupa bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1, siswa tersebut tidak ingat rumus dan konsep seperti apa yang harus digunakan dan siswa tersebut memilih untuk tidak menjawab soal nomor 1 tersebut.

2) Dik : $p = 15 \text{ m}$
 $L = 12 \text{ m}$
 $s = 30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$
 Dit : berapa banyak ubin?
 Luas Persegi panjang = $p \times L$
 $= 15 \times 12 = 180 \text{ m}^2 = 1800.000 \text{ cm}^2$
 Luas ubin = $s \times s$
 $= 30 \times 30 = 900$
 banyak ubin = $\frac{1800.000}{900} = 2.000$
 Jadi, banyak ubin adalah 2000

Gambar 3. Jawaban Siswa 1 (Soal Nomor 2)

2) $15 \text{ m} \times 12 \text{ m} = 180 \text{ m}$
 $30 \text{ m} \times 30 \text{ m} = 600 \text{ m}$
 $= 64$

Gambar 4. Jawaban Siswa 2 (Soal Nomor 2)

Pada soal nomor 2, siswa menjawab dengan tepat dan lengkap sesuai dengan tahap-tahap yang telah disusun. Penggunaan rumus dan konsep siswa tersebut sudah benar. Hanya ada sedikit siswa yang menjawab seperti Gambar 3. Pada soal nomor 2, kebanyakan siswa menjawab dengan konsep yang salah. Hanya rumus yang siswa ketahui, beberapa siswa merasa bingung bagaimana cara menghitung soal tersebut.

Jika dilihat dari jawaban diatas, siswa menggunakan cara yang salah, konsep yang digunakan salah dan cara menghitungnya juga salah. Ada beberapa siswa yang mengisi jawaban sama seperti pada Gambar 4, ada beberapa siswa juga yang menyelesaikan hanya sampai rumus luas persegi saja. Dan siswa tersebut tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Hal ini serupa dengan penelitian Kurniawan (2019) yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa masih kurang mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

$$\begin{aligned}
 & \textcircled{3} \text{ Dik: } AB = (5x+3) \text{ cm} \\
 & \quad BC = 8 \text{ cm} \\
 & \quad L = 144 \text{ cm}^2 \\
 & \text{Dit: nilai } x? \\
 & L = p \times l \\
 & 144 = (5x+3) \times 8 \\
 & 144 = 40x + 24 \\
 & 144 - 24 = 40x \\
 & 120 = 40x \\
 & x = \frac{120}{40} = 3 \\
 & \text{Jadi, nilai } x \text{ adalah } 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 3. \text{ Dik: } AB = (5x+3) \text{ cm} \quad \text{Luas: } 144 \text{ cm}^2 \\
 & \quad BC = 8 \text{ cm} \\
 & \text{Dit: nilai } x \\
 & \text{Luas} = p \times l \\
 & 144 = (5x+3) \times 8 \\
 & 144 = (5 \cdot 1 + 3) \times 8 \\
 & 144 = 8 \times 8 \\
 & 144 = 64
 \end{aligned}$$

Gambar 5. Jawaban Siswa 1 (Soal Nomor 3) Gambar 6. Jawaban Siswa 2 (Soal Nomor 3)

Untuk jawaban siswa pada Gambar 5, jawabannya sudah tepat. Siswa tersebut menulis jawaban mulai dari apa yang diketahui, ditanyakan, menggunakan rumus dan konsep dengan benar serta menambahkan kesimpulan diakhir jawaban. Hanya sedikit siswa yang menjawab dengan menggunakan rumus dan konsep yang tepat. Ada juga siswa yang menjawab seperti Gambar 6, siswa tersebut tidak mengetahui konsep matematis seperti apa yang digunakan. Dan ada beberapa siswa juga yang tidak menjawab, siswa tersebut hanya menulis apa yang diketahui dan ditanyakan. Sependapat dengan pernyataan (Annisa & Kartini, 2021) dalam penelitiannya masih terdapat siswa yang keliru apabila tidak dapat menyusun rumus yang sesuai.

$$\begin{aligned}
 & \textcircled{4} \text{ Dik: } L = 150 \text{ cm}^2 \\
 & \quad d_2 = 3d_1 \\
 & \text{Dit: Panjang diagonal layang?} \\
 & L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2 \\
 & 150 = \frac{1}{2} \times d_1 \times 3d_1 \\
 & 150 = \frac{1}{2} \times 3d_1^2 \\
 & 300 = 3d_1^2 \\
 & d_1^2 = \frac{300}{3} \\
 & d_1^2 = 100 \\
 & d_1 = \sqrt{100} = 10 \\
 & d_2 = 3d_1 \\
 & \quad = 3 \cdot 10 = 30 \\
 & \text{Jadi, } d_1 = 10 \text{ cm dan } d_2 = 30 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & u) \text{ Dik: } L = 150 \text{ cm}^2 \\
 & \quad d_2 = 3d_1 \\
 & \text{Dit: panjang diagonal layang} \\
 & \text{Luas layang} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2 \\
 & 150 = \frac{1}{2} \times d_1 \times 3
 \end{aligned}$$

Gambar 7. Jawaban Siswa 1 (Soal Nomor 4) Gambar 8. Jawaban Siswa 2 (Soal Nomor 4)

Pada soal nomor 4 dari Gambar 7, siswa sudah tepat menjawabnya sesuai dengan tahapan yang diteloh disusun, siswa tersebut sudah memahami konsep matematis yang digunakan pada soal nomor 4. Sedangkan, jawaban siswa pada Gambar 8, siswa tersebut hanya memasukkan angka ke dalam rumus luas layang-layang karena tidak mengetahui cara menyelesaikan ke tahap selanjutnya yang siswa tersebut ketahui hanya rumus saja. Siswa yang menjawab benar pada soal nomor 4 hanya ada beberapa saja, kebanyakan siswa yang menjawab seperti Gambar 8, bahkan ada siswa yang tidak menjawab sama sekali.

5) Diketahui : $AB = 20 \text{ cm}$
 $DC = 10 \text{ cm}$
 $K = 56 \text{ cm}$
 Ditanya = luas trapesium

K. Trapezium = $AB + BC + CD + DA$
 $56 = 20 + BC + 10 + DA$
 $56 = 30 + BCDA$
 $56 - 30 = BCDA$
 $26 = BCDA$

Luas Trapezium = $\frac{1}{2} \times \text{tinggi} \times (AB + DC)$
 $= \frac{1}{2} \times 26 \times (20 + 10)$
 $= \frac{1}{2} \times 26 \times 30$
 $= \frac{1}{2} \times 780$
 $= 390$

Jadi, luas trapezium adalah 390 cm^2

Gambar 9. Jawaban Siswa 1 (Soal Nomor 5)

Pada soal nomor 5, tidak ada siswa yang menjawab dengan tepat. Jawaban pada Gambar 9, siswa mengetahui rumus yang digunakan tetapi tidak dengan konsepnya. Siswa tersebut hanya asal memasukkan angka dan menghitungnya. Untuk soal nomor 5 ini lebih banyak siswa yang tidak mengerjakan sama sekali dari pada siswa yang mengerjakan walaupun jawabannya salah. Ketika salah satu siswa ditanya terkait soal nomor 5, siswa tersebut lupa rumus yang digunakan dan tidak mengetahui tahapan seperti apa untuk mengerjakan soal tersebut.

Dari beberapa jawaban siswa diatas, tidak semua siswa memahami konsep matematis pada materi segitiga segiempat. Hanya ada beberapa siswa yang bisa menyelesaikan tes kemampuan pemahaman konsep dengan tepat. Masih banyak siswa yang merasa kebingungan menentukan rumus apa yang digunakan, karena siswa lupa materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti menanyakan hal terkait pembelajaran matematika di sekolahnya dan salah satu siswa menjawab bahwa siswa tersebut merasa bosan ketika pembelajaran matematika. Menurut siswa tersebut matematika itu sangat sulit dan membosankan sehingga ketika pembelajaran matematika berlangsung siswa tersebut merasa ngantuk dan hilang konsentrasi, akibatnya siswa tersebut merasa kesulitan untuk menyerap informasi yang guru sampaikan. Sesuai dengan penelitian Umam & Zulkarnaen (2022) kemampuan pemahaman konsep masih pada kategori rendah, karena siswa kurang memahami indikator-indikator pemahaman konsep. Tidak hanya itu, faktor lain yang mempengaruhi rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa adalah kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Al-Mushlih Karawang masih rendah. Jika dilihat dari rata-ratanya siswa yang memahami konsep matematis sebesar 42,78%. Nilai maksimal yang diperoleh sebesar 84, nilai minimal atau paling kecil yang diperoleh adalah 16. Rata-rata keseluruhan nilai yang diperoleh dari tes kemampuan pemahaman konsep adalah 48,93. Siswa yang memperoleh kategori sangat rendah dengan nilai (0 – 40) sebanyak enam siswa, siswa yang memperoleh kategori rendah dengan

nilai (41 – 55) sebanyak tiga siswa, siswa yang memperoleh kategori sedang dengan nilai (56 – 70) sebanyak dua siswa, dan siswa yang memperoleh kategori tinggi dengan nilai (71 – 85) sebanyak empat siswa, serta kategori sangat tinggi dengan nilai (86 – 100) tidak ada siswa yang memperoleh kategori tersebut. Saran untuk pendidik kedepannya yaitu lebih diperhatikan kembali tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswanya, karena pemahaman konsep adalah salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran matematika. Selain itu, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang efektif yang dapat mengajak siswa berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika. Kemudian, pemberian tes kepada siswa setelah pemberian materi pelajaran matematika itu sangat penting, agar pendidik mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., & Kartika, K. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Barisan dan Deret Aritmatika Menggunakan Tahapan Kesalahan Newman. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(1), 522-532. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5il.506>.
- Cahani, K., Effendi, K. N. S., & Munandar, D. R. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Konsentrasi Belajar pada Materi Statistika Dasar. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 4 (1), 215-224.
- Fajar, dkk. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 9(2), 229-230.
- Fitri, Rahmi. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Persamaan Lingkaran. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 242-247.
- Indriani, L. F. (2018). Kemampuan Penalaran Matematis dan Habits Of Mind Siswa SMP dalam Materi Segiempat dan Segitiga. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 4(2), 87–94.
- Kartika, Y. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 777-785.
- Khairani, B.P., Maimunah., & Roza, Y. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA Pada Materi Barisan dan Deret. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(2), 1578-1587.
- Kilpatrick, J., Swafford, & B. Findell. (2001). *Adding it up: Helping Children Learn Mathematics*. Washington, DC: National Academy Press.
- Kurniawan, A., Juliangkary, E., & Pratama, M. Y. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Fungsi. *Media Pendidikan Matematika*, 7(1), 72. <https://doi.org/10.33394/mpm.v7i1.1679>
- Lestari, K.E., & Yudhanegara, M.R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Prakata.
- Priyambodo, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System of Instruction. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(10), 10-16.

- Purba, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191–202. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.454>
- Rosmawati, R. R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Self Confidence Siswa pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Daring. *Plusminus : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 275-290
- Sriyanti, Ika. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Star With a Question* (LSQ). *Symmetry*. 7(1), 29-38. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i1.5457>
- Suendarti, M., & Liberna, H. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Perbandingan Trigonometri Pada Siswa SMA. *JNPM: Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. 5(2), 326-330.
- Ujan, R. A. B. (2017). “Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segi Empat Kelas VII Di SMP Budi Mulia Minggir”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Umam, M.A., Zulkarnaen, R. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Educatio*. 8(1), 303-312. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1993>
- Yani, C. F., Maimunah, M., Roza, Y., Murni, A., & Daim, Z. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. 8(2), 203-214. <https://doi.org/10.31980/musharafa.v8i2.481>